



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Vaksin Bivalen IBR dan PI3 *Bivalent IBR and PI3 Vaccine*

Inventor : Muhiarram Saepulloh
Balai Besar Penelitian Veteriner
Indonesian Research Center for
Veterinary Science

Vaksin Bivalen Inaktif dibuat untuk pencegahan penyakit Parainfluenza Tipe-3 (PI3) dan *Infectious Bovine Rhinotracheitis* (IBR).

Uji PCR menunjukkan bahwa pada hewan yang divaksinasi tidak terdeteksi adanya virus yang disekresikan melalui hidung, sehingga vaksin ini sangat aman untuk lingkungan peternakan. Dengan demikian vaksin bivalen yang terdiri dari IBR dan PI3 dapat melindungi ternak sapi dari serangan penyakit IBR dan PI-3, dengan tingkat proteksi mencapai 100%. Vaksin bivalen (IBR/PI3) inaktif isolat lokal harus diaplikasikan dengan 2 kali vaksinasi dimana vaksinasi ke-2 (*booster*) dilakukan setelah 3 minggu pasca vaksinasi ke-1. Untuk selanjutnya vaksinasi dapat dilakukan 6 bulan sekali.

The inactive Bivalent vaccine was developed to prevent cattle from infection of Parainfluenza Type-3 (PI3) and Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) diseases.

The PCR test show that these two diseases were not detected in a substance secreted through the nose of cattle that has been treated with IBR and PI3 bivalent vaccine. It proved that the vaccine is safe for cattle with 100% protection. The vaccine is applied to the cattle two times. The second application is 3 weeks after the first application of vaccine. The following application of vaccine is 6 months after the second one.